

ANALISIS PARTISIPASI GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN WAKTU DALAM MELAKSANAKAN PROSES PEMBELAJARAN

Hendika Heneti Laia

SMA Swasta Hoya Sejahtera

[\(hendikahenetiia@gmail.com\)](mailto:hendikahenetiia@gmail.com)

Abstrak

Dasar pemikiran penelitian ini adalah bahwa pengajar mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter bangsa dan pembinaan potensi anak. Potensi siswa dibina sesuai dengan sifat dan kemampuannya yang khas, dengan tujuan untuk membina pertumbuhan pribadi dan memaksimalkan kemajuan perkembangannya. Siswa dalam pendidikan guru dituntut untuk memiliki kemahiran dalam merancang dan melaksanakan pengajaran yang berdampak untuk meningkatkan kemampuan siswa, sehingga memungkinkan mereka menjadi individu yang mandiri dan mudah beradaptasi. Untuk menumbuhkan siswa yang cerdas dan mudah beradaptasi, perlu dikembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Hal ini dapat dicapai melalui pengajaran yang efektif, yang melibatkan penyampaian pelajaran yang dapat dipahami dan menarik yang memungkinkan siswa untuk berhasil memahami dan memahami konten yang ditawarkan. keahlian yang ditunjuk. Kolaborasi yang efektif antara guru dan siswa sangat penting untuk keberhasilan pengalaman belajar. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan deskriptif. Secara spesifik penelitian ini mengandalkan tanggapan dari pihak pengelola sekolah, seorang guru, dan empat siswa yang berperan sebagai informan. Pertama, ada observasi; kedua, ada wawancara; dan ketiga, studi dokumentasi untuk mengumpulkan data. Ada tiga fase terpisah dalam analisis data: (1) reduksi data, yang berarti membuat data sederhana dan sesingkat mungkin; (2) penyajian data, yaitu membuat data menarik secara visual; dan (3) penarikan kesimpulan, yaitu pengambilan kesimpulan dan wawasan akhir berdasarkan data yang dianalisis. pengajar mempunyai peranan penting dalam membentuk masa depan siswa. Tanpa pengajar, peserta didik tidak akan mempunyai arah, karena gurulah yang menanamkan sifat-sifat yang menjadikan individu sukses dalam bidang pendidikan, seperti kedisiplinan dan manajemen waktu.

Kata Kunci: Partisipasi guru; Kedisiplinan waktu; Pembelajaran.

Abstract

The rationale behind this research is that instructors have a significant impact on molding the nation's character and fostering the potential of children. Students' potential is cultivated in accordance with their unique qualities and abilities, with the aim of fostering their personal growth and maximizing their developmental progress. Students in teacher education are required to possess proficiency in designing and executing impactful instruction to enhance students' capabilities, enabling them to become self-reliant and adaptable individuals. In order to cultivate pupils who are both intelligent and adaptable, it is essential to foster the entire development of their potential. This can be accomplished through effective instruction, which involves delivering comprehensible and engaging lessons that enable students to successfully comprehend and grasp the offered content.



designated proficiencies. Effective collaboration between teachers and students is essential for a successful learning experience. This research employs a qualitative and descriptive research methodology. The data sources utilized in this research included the school principal as the primary respondent, as well as teachers and four kids who served as informants. Specifically, this study relied on responses from the school administrator, a teacher, and four students who served as informants. First, there was observation; second, there were interviews; and third, there was a documentation study to gather the data. There are three separate phases to data analysis: (1) data reduction, which entails making the data as simple and concise as possible; (2) data presentation, which entails making the data visually appealing; and (3) conclusion drawing, which entails making final conclusions and insights based on the analysed data. Without instructors, students would be directionless, as teachers are the ones who instill the qualities that make individuals successful in the field of education, such as discipline and time management.

Keywords: *Work Motivation, Teachers, And performance.*

A. Pendahuluan

Pendidik mempunyai pengaruh yang besar dalam membentuk nilai-nilai moral negara dan membina kemampuan peserta didik. Potensi siswa dibina sesuai dengan bakat dan kemampuan uniknya untuk mendorong pertumbuhan pribadinya dan memaksimalkan kemajuannya. Dakhi (2020:5) menyatakan. "Untuk menjadi guru yang efektif, seseorang harus memiliki kemampuan memahami dan memposisikan diri sebagai komponen integral dari siswanya." Kegiatan belajar mengajar harus dirancang dengan cermat agar menarik, interaktif, dan disesuaikan dengan kekhasan masing-masing individu, sekaligus mendorong keterlibatan aktif. Siswa dalam pendidikan guru dituntut untuk memiliki keahlian dalam merancang dan melaksanakan pengajaran yang berdampak untuk meningkatkan kemampuan siswa, memungkinkan mereka menjadi mandiri dan mengembangkan potensi intelektual mereka.

Dapat beradaptasi. Untuk membina siswa yang mudah beradaptasi dan cerdas, sangat penting untuk memupuk potensi mereka secara keseluruhan. Hal ini dapat dicapai melalui pengajaran yang efektif, yang melibatkan penyampaian pelajaran yang dapat dipahami dan menarik yang memungkinkan siswa untuk memahami materi yang ditawarkan, sehingga memungkinkan mereka untuk berhasil memperoleh kompetensi yang telah ditentukan. Kolaborasi yang efektif antara guru dan siswa sangat penting untuk keberhasilan pengalaman belajar. Guru harus memiliki kemampuan untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik dan kondusif sekaligus menunjukkan pemahaman komprehensif tentang batasan individu siswa, untuk memfasilitasi pengembangan potensi mereka secara holistik. Untuk memaksimalkan potensi siswa, sangat penting bagi guru untuk secara kreatif membangun kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan dengan lancar dan memiliki hasil yang baik. Proses pembelajaran dikatakan berhasil bila

kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan disiplin yang baik, mengoptimalkan waktu yang tersedia di masing-masing lembaga.

Jika guru secara aktif melibatkan siswa sepanjang kegiatan belajar mengajar. Guru harus menyadari bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Shilphy (2020:13) melontarkan pernyataan tersebut. "Kepribadian mengacu pada ciri-ciri khas dan pola perilaku yang spesifik pada seorang individu." Dengan mengedepankan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, pendidikan akan menjadi lebih berdampak dan memberikan pengalaman belajar yang luar biasa kepada siswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk menumbuhkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk menjamin tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Tingkat keterlibatan guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah, karena meningkatkan ketaatan disiplin waktu di kalangan guru PPKn. Tanggung jawab seorang guru sangatlah besar. Seperti yang diungkapkan Mardikanto & Soebianto (2013:18). "Proses pemberian partisipasi terdiri dari empat tahapan yang berbeda, yaitu partisipasi pada tahap perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi, dan partisipasi dalam pemanfaatan manfaat." Berdasarkan temuan wawancara dengan kepala sekolah

tentang disiplin waktu, instruktur memiliki tingkat kemahiran yang tinggi dalam menjaga kedisiplinan di sekolah. Siswa aktif mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan memiliki semangat yang besar untuk menaati peraturan waktu sekolah. Guna menjamin kelancaran terlaksananya kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **"Analisis Partisipasi Guru PPKn Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Waktu Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran"**

B. Metode Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan mengenai fokus masalah penelitian, sebagaimana ditunjukkan dalam latar belakang masalah, penelitian ini menggunakan teknik kualitatif yang menggabungkan metodologi deskriptif, yang meliputi karakterisasi, evaluasi, dan interpretasi data yang tersedia. Seperti yang diungkapkan Suwandi dan Basrowi (2008:20). Penelitian yang menggunakan paradigma, teknik, dan penerapan model kualitatif disebut dengan penelitian kualitatif. Berbagai sudut pandang, taktik, dan model telah dikembangkan. Penelitian ini mengkaji data keterlibatan guru di SMA Swasta Hoya Sejahtera. Kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati digunakan untuk menyampaikan temuan analisis data.

Tempat dan Waktu Penelitian

Di Kecamatan Somambawa



Kabupaten Nias Selatan, peneliti berkunjung ke SMA Swasta Hoya Sejahtera. Bulan Juli dan Agustus 2022 digunakan untuk penelitian ini. Judul yang direkomendasikan peneliti ini didasarkan pada belum pernah dilakukannya penelitian sebelumnya di SMA Swasta Hoya Sejahtera Kecamatan Somambawa Kabupaten Nias Selatan.

Data dan sumber data

1. Data

Penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder sebagai datanya. Keterangan pelaku kejadian dan saksi mata yang ada atau mengetahui kejadian tersebut merupakan sumber data primer. Data yang dikumpulkan dari sumber lain, yang tidak selalu relevan dengan peristiwa yang terjadi, disebut data sekunder. Adapun temuan Sukardi tahun 2003, 205. "Sumber sekunder dapat berupa para ahli yang mempelajari atau mengetahui tentang peristiwa yang sedang dibicarakan dan dari buku-buku atau catatan-catatan yang berkaitan dengan peristiwa tersebut."

2. Sumber Data

SMA Swasta Hoya Sejahtera di Kecamatan Somambawa Kabupaten Nias Selatan menjadi lokasi kumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dua orang (siswa itu sendiri) berperan sebagai informan dalam penelitian ini, sedangkan tiga orang (kepala sekolah, instruktur, dan siswa) berperan sebagai responden. Metode Pengumpulan Informasi Sesuai

dengan sambutan Sujarweni pada tahun 2014 halaman 74. "Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengungkap atau mengumpulkan informasi kualitatif dari informan sesuai dengan ruang lingkup penelitiannya." Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Berikut metode pengumpulan data yang dijelaskan oleh Fathoni (2006:104):

1. Istilah "observasi" mengacu pada metode pengumpulan informasi tentang suatu subjek dengan mengamatinya secara dekat dan mencatat keadaan atau perilakunya. SMA Swasta Hoya Sejahtera di Kecamatan Somambawa Kabupaten Nias Selatan mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketepatan waktu gurunya.
2. Wawancara Penulis Fathoni menyatakan (2006:105). "Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan satu arah, artinya pertanyaan datang dari orang yang diwawancarai dan jawabannya diberikan oleh orang yang diwawancarai." Wawancara ini disusun sebagai pertemuan antara dua individu yang berkumpul untuk mendiskusikan suatu subjek tertentu dengan bertukar pikiran dan informasi melalui sesi tanya jawab. Untuk mengevaluasi efektivitas kepala sekolah dalam menegakkan disiplin waktu, peneliti akan melakukan serangkaian wawancara kepada siswa, instruktur, dan kepala SMA Swasta

Hoya Sejahtera. Wawancara tidak terstruktur menjadi metode pilihan dalam penelitian ini. Selain itu menurut Fathoni (2006:109). Wawancara tidak baku yang tidak mematuhi seperangkat aturan bertanya yang telah ditetapkan, itulah yang dimaksud dengan wawancara tidak terstruktur. Apabila melakukan wawancara tidak terstruktur, menggunakan pola wawancara tidak terstruktur maka digunakan wawancara terfokus. pertanyaan fokus pada satu topik.

3. Psikolog yang menjadi informan kliennya terkadang menggunakan studi dokumentasi, yang meliputi penelaahan catatan-catatan yang berkaitan dengan data pribadi informan, untuk mengevaluasi perkembangan klien. Dokumentasi pelaksanaan manajemen berbasis sekolah menjadi fokus peneliti pada tahap ini.

Informasi tersebut dikumpulkan oleh peneliti sendiri melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang semuanya merupakan komponen instrumen penelitian. Karena peneliti begitu terkejut dengan keadaan di lapangan, dia akhirnya menggunakan dirinya sendiri sebagai instrumen penelitian. Karena peneliti begitu tenggelam dalam subjeknya, memperhatikan berbagai isu, peneliti yang melakukan penelitian kualitatif mungkin melihat bagaimana pekerjaan mereka pada akhirnya menentukan keberhasilan atau kegagalan penelitian tersebut. SMA Swasta Hoya Sejahtera di Kecamatan Somambawa

Kabupaten Nias Selatan menjadi tempat penggalian data atau informasi disiplin sekolah selanjutnya. Kamera, video (ponsel), dan peralatan penelitian lainnya digunakan dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi, proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data kualitatif hasil analisis wawancara terhadap guru mata pelajaran digambarkan dengan merangkum hasilnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir, (2012:129-133). Terdiri dari tiga jenis kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Apa yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis dan proses seleksi, penekanan, penyederhanaan, dan abstraksi merupakan contoh reduksi data. Reduksi data adalah proses berkelanjutan dalam proyek yang berorientasi kualitatif, seperti yang diketahui.

2. Model Data (*Data Display*)

Langkah utama kedua dalam kegiatan analisis data adalah model data. Kami mendefinisikan “Model” sebagai kumpulan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dalam kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “Makna” dari sesuatu mencatat keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi.

Pengecekan keabsahan data

Bagian integral dari informasi yang diperoleh dari penelitian kualitatif adalah pemeriksaan validitas data, yang tujuan utamanya adalah untuk menyangkal klaim bahwa data tersebut tidak ilmiah. Untuk menunjukkan bahwa penelitian ini benar-benar ilmiah dan untuk mengevaluasi data yang diperoleh, perlu dipastikan validitas datanya. Dalam penelitian kualitatif, ada sejumlah cara untuk memastikan keabsahan data, termasuk kredibilitas, kemampuan transfer, keandalan, dan kepastian. Berdasarkan apa yang dikatakan Sugiyono, (2008:121). Menguji validitas data sangat penting agar data penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai penelitian dalam arti ilmiah. Beberapa contoh pengujian validitas data adalah:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan antara lain dengan memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi.

Transferabilitas Seperti disebutkan, transferabilitas adalah validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menggambarkan tingkat keakuratan atau relevansi hasil penelitian dengan populasi sampel. Nilai konversi ini mengacu pada pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfERNYA bergantung pada penggunaanya, sehingga hasil penelitiannya dapat digunakan dalam konteks dan situasi lain. Para peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini. Oleh karena itu, agar hasil penelitian kualitatif dapat dipahami orang lain dan adanya peluang untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dalam laporannya. Dengan cara ini pembaca akan mengetahui dengan jelas hasil penelitian sehingga dapat memutuskan apakah hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di tempat lain.

2. Reliabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, pengujian reliabilitas dilakukan dengan

membandingkan seluruh metode penelitian. Peneliti seringkali tidak merencanakan percobaan lapangan, namun dapat menyediakan data, peneliti tersebut memerlukan analisis reliabilitas. Jika penelitian tidak dilakukan tetapi data tersedia, maka penelitian tersebut tidak dapat dipercaya atau diandalkan. Oleh karena itu, pengujian reliabilitas dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proyek penelitian. Hal ini dilakukan oleh auditor independen atau manajer proyek untuk mengevaluasi seluruh aktivitas auditor dalam melakukan audit.

3. Uji Objektivitas (*Conflrmability*)

Pengujian konfirmasi dalam penelitian kualitatif sama dengan pengujian reliabilitas, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian kepatuhan merupakan pengujian hasil pengujian dalam konteks proses yang dilakukan. Jika hasil pengujian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut memenuhi standar kepatuhan. Penelitian tidak bisa lepas dari prosesnya, namun hasilnya harus ada.

Untuk memastikan temuan peneliti, maka dilakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Teknik pengecekan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi melibatkan pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Jadi ada triangulasi sumber, triangulasi teknik

pengumpulan data dan waktu. Menurut Sugiyono (2008.125). Di bawah ini adalah penjelasannya.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menilai keandalan informasi, triangulasi sumber mengkaji informasi dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Metode triangulasi untuk memeriksa kredibilitas data melibatkan perbandingan data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sangat mempengaruhi keandalan informasi. Karena data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara pagi masih segar sehingga tidak banyak permasalahan. Hal ini akan memberikan informasi yang lebih akurat sehingga lebih dapat diandalkan. Oleh karena itu, keandalan informasi dapat diuji pada waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda dengan verifikasi melalui wawancara, observasi, atau metode lainnya. Apabila hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda maka pengujian dilakukan berulang kali hingga ditemukan keamanan pada data tersebut.

Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Peneliti akan memeriksa data dari berbagai sumber untuk berulang kali memverifikasi data

hingga kesimpulan yang diambil akurat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sekolah swasta tersebut adalah satu-satunya sekolah di desa Oladano, Hoya yang makmur. Dewan Daerah. Kabupaten Nias Selatan, Lintasan Dalam-Pegunungan Sitoli. 2014 dari posisi di desa Oladano. Saat ini Sekolah Sejahtera Hoya berada di bawah kepemimpinan Kepala Sekolah Emmanuel Laiya, S.com. SMA Swasta Hoya Sejahtera mempunyai jaringan yang luas kemudian dibangun dengan menggunakan empat gedung yang ada, dimana setiap gedung/ruangan menampung sekelompok siswa yang masing-masing menyerupai bayi wilyainya. Ada kekurangan ruang kelas dalam ruangan di Sekolah Menengah Swasta Hoya yang memiliki dana besar, jadi saya mendesak. Sekolah, Pinungan Lama Desain sekolah untuk sekolah lebih baik dengan sistem pembangunan yang cepat. Oleh karena itu, ketika gedung sekolah selesai dibangun, banyak siswa yang tidak mau belajar. Meski begitu, Adanya Sanitasi Ademeat menilai dari sudut pandang masyarakat, akreditasi sekolah mensek tik menurun, sedangkan sekolah tanpa kepemilikan du tidak mengalami kemajuan. Itu untuk mempelajari sistem tersebut setiap tahun, Anda harus melakukan sekolah tersebut. Jadi terner sekolah iklan atau guru atau sekolah pervany selatan mengirimkan mat milganya, sekolah lebih merail peran dan guru atau selatan aktif. Hal ini memberikan masukan bagi tanggapan guru, termasuk standar sekolah dan

praktik guru di sekolah dan organisasi konstituen. Saya bertanya-tanya bagaimana prosesnya berubah? Anda bisa melatih kedisiplinan waka guru. sekunder. Kelas public speaking berjalan dengan baik, khususnya kelas PPKn di SMA Swasta Sejahtera Hoya.

D. Penutup

Berdasarkan temuan penelitian mengenai keterlibatan guru PPCn dalam penerapan jadwal penerapan kurikulum di SMA Swasta Hoya.

1. Keterlibatan guru di kelas merupakan salah satu tujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah, seorang guru dapat meningkatkan siswa dengan berbagai cara agar mereka mau belajar lebih lanjut. Hormati semua peraturan dan ketentuan sekolah dan sekolah karena guru adalah teladan dan pembimbing siswa dalam pembelajaran. Guru adalah senjata muridnya.
2. Di masa depan, tanpa seorang guru, siswa tidak akan mengetahui arah hidupnya, karena hanya gurulah yang dapat menjadikannya manusia hebat, manusia dalam dunia pendidikan.
3. Disiplin waktu adalah keyakinan untuk menghormati dan mengikuti aturan suatu organisasi, yang mengharuskan orang untuk mengikuti keputusan, perintah, dan aturan. Dengan kata lain, disiplin adalah kesediaan untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan. Karena waktu menentukan keberhasilan seorang siswa atau guru

dalam menyelesaikan suatu tugas. Berdasarkan hasil di atas, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

4. Dedikasi para guru di Hoya Private Affluent High School memberikan yang terbaik di lingkungan sekolah. Untuk meningkatkan kepekaan guru di lingkungan sekolah.
5. Manajemen waktu di SMA Swasta Hoya Seichtera sebaiknya lebih ditingkatkan karena kedisiplinan adalah kedisiplinan berperilaku pribadi menurut aturan atau norma dan keduanya merupakan amalan diri yang berasal dari kesadaran.
6. Serta pembatasan atau hukuman yang dilaksanakan dengan rasa kewajiban dan kejujuran, apabila ia melakukan suatu tindak pidana maka ia akan merasa bersalah, malu, takut dan enggan Lagi.

E. Daftar Pustaka

- Abdul Ghofur. 2018. *Menuju sekolah berwawasan lingkungan*.
- Abdul Rahmat. 2021. *Kepemimpinan pendidikan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ahmad Fahrudin. 2019. *Menjadi guru super*. ivkarta: PT. Elen Media Komputindo
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Asih Mardati. 2021. *Peran guru dalam membentuk karakter siswa*. Yogyakarta: U AD Press.
- Dakhi, AS. 2020. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Ferlina Loi. 2022. *Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022*. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa,

- & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D. (2025). Filsafat Pendidikan Nasional Sebagai Budaya Kearifan Lokal Nias. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata : Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27. <https://doi.org/10.57094/Kohesi.V5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu

- The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research On English Language Education*, 7(1), 74-91.
<https://doi.org/10.57094/Relation.V7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276.
<https://doi.org/10.57094/Faguru.V4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.
<https://doi.org/10.57094/Faguru.V4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 1-13,
<https://doi.org/10.57094/Jpkn.V6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119–130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/gsce/article/view/302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/Jpe.V6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *Tunas : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.
<https://doi.org/10.57094/Tunas.V6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias Dalam Pembelajaran IPA. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26.
<https://doi.org/10.57094/Afore.V4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27.
<https://doi.org/10.57094/Ndrumi.V8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30.
<https://doi.org/10.57094/Jsa.V4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). Transformasi Pendidikan IPA Fisika Di Era Industri 5.0 : Mempersiapkan Generasi Pintar Dan Berinovasi, CV Lutfi Gilang

- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal NIAS. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51-61. <https://doi.org/10.57094/Ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Nilai Moral Tri Hita Karana Dalam Album "Keramat" Ciptaan H. Rhoma Irama. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/Ndrumi.v7i2.2117>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240-246.

- <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Imam Mohtar. 2019. *Hubungan antara motivasi kerja dan pengalaman kerja dengan kinerja guru madrasah*. Jawa timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu. 2022. Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan, *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Mardikanto & soebianto. 2013. *Partisipasi masyarakat*. Jakarta: Alfabet, grup
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (Physalis Angulata L.) Sebagai Obat Tradisional. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda. 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Patrisia Sonia Sarumah. 2022. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*

- Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Shilphy. 2020. *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*.
- Sinar. 2021. *Peran pengawasan di era global*. Yogyakarta: CV. Budi utama.
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Telaumbanu, T., Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Baziduhu Laia, Fatolosa Hulu, Harefa, D., & Anita Zagoto. (2025). Transformasi Botol Plastik Aqua Menjadi Tempat Sampah Ramah Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Desa Bawolowalangi. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/Haga.V4i1.2779>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<https://doi.org/10.57094/Tunas.V4i1.885>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students’ Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Wisnu A.K. 2018. *Budaya tertib siswa di*

*sekolah penguatan pendidikan
karakter siswa. Jawa barat: CV.
Jejak.*

Yogyakarta: Lontar Mediatama.

Yogyakarta: CV Budi utama.

Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024).
ANALISIS KESALAHAN
PELAFALAN KATA DALAM
PROSES PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA OLEH
SISWA KELAS VIII-A DI SMP
NEGERI 1 IDANOTAE . *FAGURU:
Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Keguruan*, 3(2), 346-356.
[https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.
1408](https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408)